

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa, untuk menjadi suatu bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita setiap negara di dunia. Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Sehingga kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor pendidikan, karena pendidikan mempunyai faktor peranan penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia atau yang biasa disebut dengan (SDM) yang merupakan unsur penting dalam peningkatan suatu bangsa. Sebagaimana dengan amanat peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses karena berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai proses pendidikan yang bermutu. Kualitas peserta didik ditentukan oleh kualitas kegiatan pembelajaran. Pendidikan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kebutuhan yang mutlak dan sangat mendesak. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran adalah dengan meningkatkan proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang baik. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Prestasi yang dihasilkan siswa bergantung dari bagaimana proses belajar yang dialaminya. Kurang baiknya cara belajar siswa ini dapat berasal dari siswa, guru, maupun lingkungan belajarnya. Kenyataan menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Suwawa masih ditemukan siswa yang

mengalami kesulitan dalam mempelajari ilmu kimia. Hal. Oleh karena itu, diperlukan suatu usaha untuk dapat memperbaiki cara belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran kimia (Winkel,2004).

Diantara konsep-konsep materi pembelajaran kimia SMA, salah satu konsep yang dipelajari adalah Hidrolisis garam adalah reaksi kation dan anion dari suatu garam dengan air. Kation dan anion yang dapat mengalami reaksi hidrolisis yaitu kation dan anion yang berasal dari garam, yang termasuk elektrolit lemah sementara kation dan anion garam yang termasuk juga elektrolit kuat tidak terhidrolisis. Materi Hidrolisis tersebut harus bisa dijelaskan baik, agar siswa mengerti dan menguasai konsep yang akan terus dipergunakan hingga tingkat selanjutnya. Oleh karena itu penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangatlah penting untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pada mata pelajaran kimia. Salah satu hal yang dapat mengubah sistem pembelajaran siswa yaitu dengan menggunakan *blended learning* (fitriyane,2012).

Saat ini zona industrialisasi dan teknologi sudah memasuki revolusi 4.0 dimana pemanfaatannya telah keberbagai aspek aktifitas bermasyarakat termasuk didalamnya pendidikan. Era pendidikan 4.0 menuntut adanya pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran atau dikenal dengan *cyber system*. Akses teknologi yang sudah sangat mudah dan lancar menjadi momok bagi para guru untuk mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi, selain lebih mudah pemanfaatan teknologi informasi juga dapat mengefisienkan waktu mengingat kurangnya waktu belajar peserta didik, namun tuntutan pembelajaran semakin banyak (Saricayir,2016).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian dengan dua variabel yakni Penggunaan aplikasi *Edmodo* dan pemahaman konsep khususnya pada materi Hidrolisis Garam dengan judul penelitian. **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Edmodo* Terhadap Pemahaman Konsep Hidrolisis Garam Siswa SMA Negeri 1 Suwawa”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1 Kurangnya pemahaman konsep dasar siswa pada mata pelajaran kimia
- 1.2.2 Keterbatasan sumber belajar yang disediakan sekolah
- 1.2.3 Kurangnya inisiatif siswa dalam belajar seperti mencari latihan soal dan sumber belajar lain, serta mencari sendiri penyelesaian dari suatu masalah.
- 1.2.4 Guru belum dapat memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Edmodo* Terhadap Pemahaman Konsep Hidrolisis Garam Siswa SMA Negeri 1 Suwawa”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah. “Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Edmodo* Terhadap Pemahaman Konsep Hidrolisis Garam Siswa SMA Negeri 1 Suwawa.”

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.5.1 Bagi siswa

Dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran kimia melalui penggunaan aplikasi *Edmodo*

1.5.2 Bagi Guru

Sebagai sumber informasi untuk melakukan pengembangan strategi pembelajaran penggunaan aplikasi *Edmodo* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran kimia

1.5.3 Bagi Penulis

Sebagai sumber pengalaman dan motivasi dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi Hidrolisis Garam dengan menggunakan aplikasi *Edmodo*.